

TERM OF REFERENCE (TOR)

Penulisan Buku Bunga Rampai 'Covid-19: Malum atau Bonum?' (Refleksi Sosial Kritis)

1. Judul Kegiatan: MENULIS BUNGA RAMPAI

2. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 berdampak sangat dimensional untuk tataran global dan lokal. Dalam bingkai refleksi sosial kritis, dera pandemi ini telah melahirkan sekurang-kurangnya dua perspektif. Pertama, perspektif 'buruk', negatif (malum). Krisis dimensional yang merupakan dampak pandemi turut meluluhlantahkan sisi kemanusiaan, dari aspek ragawi maupun rohaniah. Korban jiwa yang meninggal dan trauma bagi kaum penyintas menjadi beban kehidupan yang sangat tidak gampang untuk diatasi, baik secara personal maupun komunal. Pada titik ini, manusia mengalami situasi batas (*point of no return*), lemah dan tidak berdaya (*weak and helpless*), atau mengalami kelumpuhan kemanusiaan. Tentu secara negatif, kondisi ini sangat tidak menguntungkan untuk membangun gagasan pembangunan dan pengembangan.

Kedua adalah perspektif 'baik', positif (bonum). Perspektif ini diawali dengan munculnya kebangkitan gagasan, narasi dan perspektif baru dalam memahami dan menyelami humanitas dan keberadaannya. Pandemi Covid-19 untuk sebagian orang menjadi semacam berkat terselubung (*blessing in disguise*), di mana adanya kebangkitan baru untuk ikhtiar pembangunan dan pengembangan manusia secara lebih baik. Untuk ekstrim, bahwa ada kemalangan yang menerpa manusia dunia dan dimensi kehidupannya, tetapi tidak berarti manusia tidak bisa bangkit dan tidak bisa melepas diri dari kerangkeng keterpurukan tersebut. Untuk sebagian manusia yang memiliki perspektif positif, optimis dan konstruktif, pandemi Covid-19 menjadi ruang evaluasi dan refleksi kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai geliat pembangunan di berbagai bidang kehidupan seperti pengembangan ruang virtual dalam berkegiatan yang bersifat produktif, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan perdagangan, olah raga, tata pamong, investasi, pelayanan jasa dll. Berbagai kegiatan produktif pada masa pandemi ini menarasikan bahwa sebagai 'homo sapiens', 'homo sociale', 'homo religiousus' dan 'homo intelektualis', manusia tidak 'mati', terjebak pada sikap fatalistik, dan menerima begitu saja situasi kepurukan. Geliat manusia pada masa pandemi ini, menjadi bagian dari tugas sekaligus tanggung jawab sebagai makhluk rasional untuk tetap berada dan mengada di arus disrupsi revolusi 4.0 dan masyarakat 5.0, meski diterjang gelombang pandemi.

Perspektif pandemi sebagai 'malum' atau 'bonum' ini menjadi cikal bakal dari gagasan besar dalam menginisiasi munculnya buku bunga Rampai dengan tema besar "Buku Bunga Rampai 'Covid-19: Malum atau Bonum?' (Refleksi Sosial Kritis). Tema besar akan menjadi rujukan bagi para penulis buku ini untuk mengelaborasinya secara terbuka dan dialektis dalam perspektif yang berbeda, tentu sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

3. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak diraih pada kegiatan menulis bunga rampai ini adalah:

- a. Munculnya berbagai gagasan refleksi sosial kritis yang dialektis terhadap kehadiran pandemi Covid-19 sebagai bagian ikhtiar menyadarkan masyarakat tentang keberadaan

sebagai manusia yang terbatas sekaligus memiliki kemampuan untuk keluar dari keterpurukan.

- b. Meningkatkan kemampuan berperspektif sebagai akademisi dalam melihat dinamika dan perkembangan kehidupan manusia pada abad 21 era revolusi 4.0 dan masyarakat 5.0.
- c. Mendukung pengembangan karir sebagai akademisi untuk mendapatkan point kenaikan pangkat.

4. Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kajian buku ini, yakni sosial humaniora (pendidikan, agama, filsafat, politik, dan budaya).

5. Keluaran

Keluaran kegiatan ini, terbit dan publikasinya sebuah buku Bunga Rampai yang berisi mengenai refleksi sosial kritis tentang kehadiran pandemi Covid-19 dalam kehidupan manusia dalam beragam perspektif antara lain: pendidikan, agama, filsafat, politik, dan budaya. Buku ini nantinya, layak dibaca para dosen, mahasiswa dan khalayak, serta menjadi referensi untuk kajian-kajian ilmiah selanjutnya.

6. Jadwal Kegiatan

Proses pelaksanaan aktivitas menulis Buku Bunga Rampai mencakup beberapa tahap: 1) penawaran kepada penulis, 2) penulisan artikel, 3) pengeditan, 4) penerbitan, dan 5) diseminasi/penyedaran. Adapun estimasi waktu kegiatan sebagai berikut:

Rencana Aktivitas	Waktu
Penawaran dan pengumuman kepada penulis	18-19 Agustus 2021
Penulisan artikel	19 Agustus/d 4 September 2021
Penyuntingan artikel	September 2021
Penerbitan	Oktober 2021
Bedah dan diseminasi	Oktober-November 2021

7. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan ini dari kas FKIP Unika St. Paulus Ruteng. Besarnya dana aktivitas ini adalah **Rp. 20.000.000,00** (Dua Puluh Juga Rupiah). Dana ini digunakan untuk pengadaan ATK, honor para penulis, honor editor, biaya penerbitan (*online* dan *offline*) dan ISBN, biaya pengiriman buku, admintrasi, dan manajerial.

8. Penyelenggara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unika St. Paulus Ruteng.

9. Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unika St. Paulus Ruteng.

10. Tim Editor

Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M. Pd.
Marianus Supar Jelahun, S. Fil., M.Pd.

11. Syarat Penulis dan Naskah

1. Menulis sesuai dengan jadwal yang ditentukan editor.
2. Satu artikel ditulis maksimal dua orang penulis.
3. Panjang naskah, 15 sampai 20 ribu kata/karakter.

4. Menggunakan catatan badan/*body note* (misalnya, Tapung, 2018:67) dan referensi yang baku, seperti contoh berikut.
 - a. Jika Buku: Tapung, M.M. (2018). *Narasi Bangsa yang Tercecer; Elaborasi Filosofis, Pedagogik Kritis, Sosial dan Politik*. Bandung: Cendikia.
 - b. Jika Buku Bunga Rampai: Tapung, M.M. (2021). “Dialektika Pandangan Plato tentang Jiwa-Tubuh dan Urgensi Pendidikan Kritis-Hegienik Bagi Masyarakat Manggarai pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam Midun, H. & Tapung, M.M. (Eds.) (2021). *Bunga Rampai ‘Pemberdayaan Sumber Daya Era dan Pasca Pandemi Covid-19’*. Yogyakarta: Seribu Bintang, pp. 260-279.
 - c. Jika Artikel Jurnal: Midun, H., Bule, O., Rorimpandey, W.H.F. (2020). “The Effect of Scaffolding on Assignment Quality and Procedural Learning Achievement”, *Educational, Culture and Psychological Studies*, 22, 143-157.
 - d. Jika Artikel Koran: Keliat, M., “Tantanan Dunia Pasca Covid-19”, *Kompas*, 13 Mei 2020, p.7.
 - e. Jika berita online: “BLT Diperpanjang Hingga September, Ini Rinciannya” (<https://economy.okezone.com/read/2020/06/02/320/2223367/blt-diperpanjang-hingga-september-ini-rinciannya>), diakses 23 Januari 2021.

11. Penutup

Demikian Term of Reference ini dibuat sebagai panduan untuk penerbitan book chapter ini. Partisipasi dan kerja sama semua pihak sangat diharapkan demi kelancaran dan kesuksesan penerbitan book chapter ini.

Ruteng, 16 Agustus 2021

Ketua Pelaksana

Dekan FKIP

Dr. Marianus M.Tapung, S.Fil., M.Pd.

Dr. Maksimus Regus, S.Fil., M.Si.